

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Puspitaningtyas dan Kurniawan (2016), objek penelitian adalah keadaan objek atau individu yang menjadi sasaran dan fokus penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Komunitas *Rancage*. Dipilih objek penelitian ini karena perlunya pemberdayaan khususnya *womenpreneur* untuk mengembangkan potensi yang mereka miliki. Hal itu yang menjadi kesempatan peneliti dalam menganalisis pemberdayaan *womenpreneur* dalam program pelatihan kewirausahaan di Rumah BUMN Tasikmalaya.

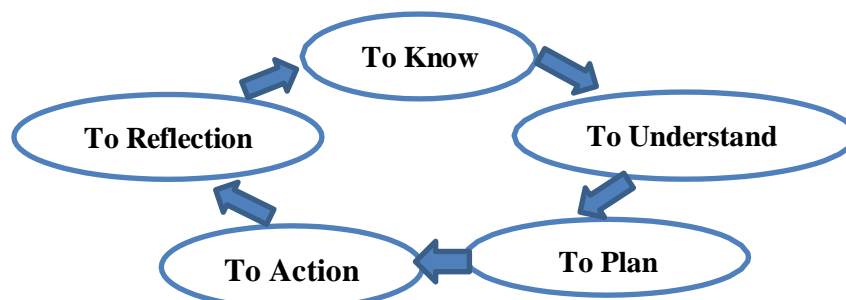
#### **3.2 Metode dan Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Metode Penelitian**

Komponen paling penting dari penelitian adalah metode, yang merupakan keseluruhan prosedur ilmiah yang digunakan untuk menyelesaikan masalah (Rukin, 2019). Metode penelitian adalah langkah-langkah yang diambil untuk mencapai tujuan akhir. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan *action research*. Menurut Bogdan dan Sari (1982) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistik. Kuantitatif deskriptif bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berkaitan siapa, apa, dan di mana suatu peristiwa atau pengalaman terjadi. Pada akhirnya, kuantitatif deskriptif dikaji secara menyeluruh untuk mengidentifikasi pola pola yang muncul dari peristiwa tersebut (Kim et.al., 2017).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *action research*. *Action research* merupakan jenis penelitian yang mencoba menyelesaikan masalah secara langsung atau melalui proses merenungkan masalah terus-menerus yang dihadapi oleh tim atau target untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk menangani dan memecahkan masalah (Hyra et al., 2019). *Participatory Action Research* (PRA) adalah metode dan pendekatan untuk meningkatkan kemampuan warga lokal untuk

merencanakan, bertindak, dan membagi pengetahuan mereka tentang kehidupan dan kondisi (Chambers, 1996). Menurut Denzin dan Lincoln (2009) *Participatory Action Research* (PAR) merupakan pendekatan yang prosesnya bertujuan untuk pembelajaran dalam mengatasi masalah dan pemenuhan kebutuhan praktis masyarakat, serta produksi ilmu pengetahuan.



Gambar 3.1 Siklus *Participatory Action Research*

### 3.2.2 Desain Penelitian

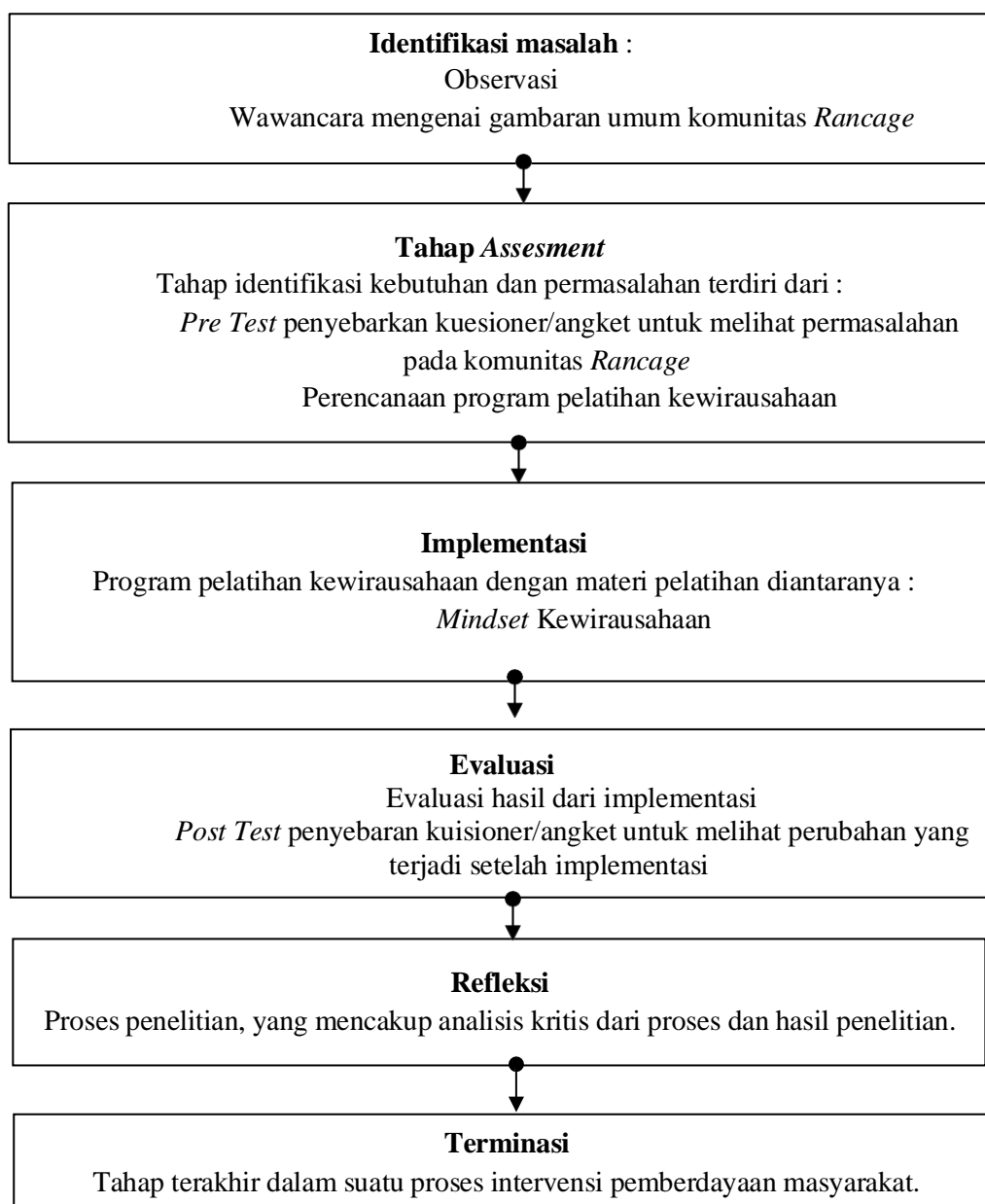
Desain penelitian yang digunakan adalah *action research*. Tahapan penelitian *action research* menurut Mertler (2011) menggunakan model spiral dialektik yang terdiri atas empat langkah yaitu identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data dan perencanaan tindakan. Sedangkan tahapan penelitian tindakan menurut Stringer (2007) berupa siklus yang terdiri dari tiga komponen yaitu *look* (melihat), *think* (berfikir) dan *act* (berbuat). Namun, Denscombe (2017) menyatakan bahwa tujuan strategi *action research* adalah untuk mengatasi masalah tertentu dan menghasilkan garis besar praktik terbaik. Jenis penelitian ini berarti harus berpartisipasi aktif dalam kondisi masyarakat yang selalu berubah dan melibatkan potensi lokal di wilayah sasaran (organisasi lokal dan kelompok masyarakat) (Haynes et al., 2019). Berikut desain penelitian dari analisis pemberdayaan komunitas womenpreneur melalui program kewirausahaan di Rumah BUMN Tasikmalaya :



Gambar 3.2 Desain Penelitian

### 3.3 Alur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahapan dengan menggunakan pendekatan *Partisipasi Action Research* (PAR) menurut Denzin dan Lincoln (2009) yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.3 Alur Penelitian**

### 3.4 Sumber Data dan Alat Penelitian

#### 3.4.1 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok, yaitu:

1. Data primer, yang berasal dari kuesioner *pre test* dan *post test* yang telah disebarkan kepada delapan anggota komunitas *Rancage* untuk menganalisis tingkat keberdayaan komunitas tersebut dan transkrip hasil wawancara dengan ketua komunitas *Rancage* pada saat tahap identifikasi masalah yaitu saat observasi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data untuk mendukung data primer yang diambil dari buku *empowerment*, jurnal mengenai *women empowerment*, *womenpreneur* dan program pelatihan kewirausahaan, dan laporan data UMKM Jawa barat dari Tahun 2017 sampai 2022.

#### 3.4.2 Alat Pengumpulan Data

Proses mendapatkan data empiris menggunakan metode tertentu dikenal sebagai pengumpulan data. Berikut ini adalah alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi adalah pengamatan objek yang diteliti dengan menggunakan semua indera (perasa, pendengaran, penglihatan, dan penciuman) untuk mengumpulkan data penelitian (Augustinova, 2015). Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat melihat skema peristiwa dalam penelitian (Ulfatin, 2014).

2. Angket atau kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Sugiyono, 2017). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yang berbentuk skala likert dengan pertanyaan bersifat tertutup. Dalam hal ini, peneliti memberikan alternatif jawaban kepada responden atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, dan selanjutnya responden memilih alternatif

jawaban yang sesuai dengan pengetahuannya. Untuk jawaban angket, penelitian ini menggunakan kategori sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Skala Skor**

<b>Kategori</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (ST)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3. Wawancara terstruktur

Menurut Rukin (2019), wawancara terstruktur adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab dengan subjek penelitian atau responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Wawancara memerlukan interaksi antara peneliti dan responden. Sehingga mendapatkan tanggapan yang sama, pertanyaan yang sama harus diajukan kepada setiap peserta dalam urutan yang sama. Selain itu, membantu dalam pengolahan data karena tidak akan mengganggu interpretasi yang berbeda. Peneliti akan mewawancarai subjek secara langsung atau tidak langsung untuk mengetahui tingkat pemberdayaan komunitas *Rancage*. Melalui wawancara ini, peneliti diharapkan lebih memahami situasi yang dihadapi subjek secara lebih mendalam.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi yang diperoleh dari data langsung yang diperoleh dari tempat penelitian seperti lokasi penelitian, seperti buku, peraturan, laporan kegiatan, foto, digunakan untuk melengkapi dan meningkatkan informasi yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara.

## 3.5 Partisipan Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, objek, atau makhluk yang berfungsi sebagai sumber informasi untuk mengumpulkan data penelitian. Subjek penelitian juga disebut sebagai responden, yang berarti individu yang menanggapi perawatan yang

dia terima (Puspitaningtyas & Kurniawan, 2016). Partisipasi dalam penelitian ini yaitu delapan anggota komunitas *Rancage*.

### **3.6 Waktu dan Jadwal Penelitian**

#### **3.6.1 Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilaksanakan dalam waktu bulan terhitung dari bulan Maret hingga bulan Mei 2023.

#### **3.6.2 Jadwal Penelitian**

##### 1. Pelaksanaan Program

Pada tahap ini, dilakukan identifikasi masalah-masalah yang ada di komunitas *Rancage*. Dimulai pada minggu ke-1 bulan Maret tahun 2023 yaitu observasi ke komunitas *Rancage* sebagai partisipasi penelitian sekaligus subjek pemberdayaan. Selanjutnya setelah itu minggu ke-2 bulan Maret tahun 2023 dilaksanakan wawancara bersama ketua komunitas *Rancage*.

##### 2. Tahap *Assessment*

- Pelaksanaan pre test, kemudian minggu ke-3 bulan Maret tahun 2023 dilaksanakannya *pre test* dengan penyebaran kuesioner/angket kepada anggota komunitas *Rancage* sebanyak delapan orang.
- Analisis Data, setelah masalah teridentifikasi, maka dilakukan analisis data untuk mengetahui penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi masalah. Pada minggu ke-4 bulan Maret tahun 2023 data yang dihasilkan setelah pelaksanaan *pre test* telah diolah dengan menggunakan tujuh indikator pemberdayaan masyarakat dan hasil data tersebut ada empat indikator yang menyatakan kategori tidak baik pada komunitas *Rancage*.
- Perencanaan Program, setelah analisis data, maka dilakukan perencanaan program pemberdayaan komunitas *Rancage*. Perencanaan program pelatihan kewirausahaan akan direncanakan pada minggu ke-1 bulan April sampai minggu ke-2 bulan Mei tahun 2023. Perencanaan ini akan melibatkan komunitas *Rancage*, Rumah BUMN Tasikmalaya,

pemateri yang akan mengisi pelatihan dan partisipasi sebanyak delapan orang dari komunitas *Rancage*.

- Perencanaan Program, setelah analisis data, maka dilakukan perencanaan program pemberdayaan komunitas *Rancage*. Perencanaan program pelatihan kewirausahaan akan direncanakan pada minggu ke-1 bulan April sampai minggu ke-2 bulan Mei tahun 2023. Perencanaan ini akan melibatkan komunitas *Rancage*, Rumah BUMN Tasikmalaya, pemateri yang akan mengisi pelatihan dan partisipasi sebanyak delapan orang dari komunitas *Rancage*.

### 3. Pelaksanaan Program

Setelah program direncanakan, maka dilakukan pelaksanaan program. Pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan ini akan dilaksanakan pada minggu ke-3 bulan Mei tahun 2023 yang dilaksanakan di Rumah BUMN Tasikmalaya.

### 4. Evaluasi

Setelah program dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui efektivitas program. Evaluasi ini akan dilaksanakan setelah pelaksanaan program pada minggu ke-3 bulan Mei tahun 2023. Untuk melihat hasil evaluasi peneliti melaksanakan *post test* dengan menyebarkan kuesioner/angket kepada peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak delapan orang untuk melihat perkembangan komunitas *Rancage* setelah dilaksanakan pemberdayaan tersebut.

### 5. Refleksi

Setelah evaluasi, maka dilakukan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan dan kegagalan program. Refleksi ini dilaksanakan pada minggu ke-4 bulan Mei tahun 2023 setelah hasil data post test telah diolah, lalu menindak lanjuti hasil program untuk memperbaiki aksi dan proses pemberdayaan selanjutnya.

### 6. Terminasi

Setelah program selesai dilaksanakan dan tujuan tercapai, maka tahap akhir adalah terminasi. Proses pemberdayaan ditutup dan hasil-hasil yang diperoleh dibagikan kepada anggota komunitas *Rancage* yang terlibat.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merujuk pada analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (1984), yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Proses dalam analisis data menurut Miles dan Huberman (1984), yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Berikut langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pada penelitian kualitatif, mereka mengumpulkan data melalui observasi, wawancara komprehensif, dokumentasi, atau kombinasi keduanya (triangulasi).

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Dengan demikian, gambaran yang lebih jelas akan diberikan oleh data yang telah direduksi. Ini juga akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data tambahan dan mencarinya saat diperlukan. Peneliti memilih data melalui wawancara, pengamatan, dan pengumpulan dokumen yang berhubungan.

#### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang kompleks yang dikumpulkan dari reduksi data dan kemudian disajikan. Reduksi data yang dihasilkan diproses dengan cara yang dapat dilihat gambar yang lebih lengkap. Bisa dalam bentuk sketsa, rangkuman, cetakan cetakan dan bentuk lainnya; Sangat diperlukan untuk memfasilitasi penyajian dan konfirmasi kesimpulan. Tujuan penyajian data ini adalah agar peneliti dapat menggunakan data yang mereka kumpulkan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan yang tepat.

#### 4. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan akhir dari suatu penelitian kualitatif. Pada tahap ini peneliti mencoba mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecahan masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.